

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak yang dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Nurjanah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profil pembelajaran di TK Nurjanah sebelum tindakan masih belum optimal, metode pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang menarik perhatian anak, selain itu media dan fasilitas belajar masih sangat terbatas. Kegiatan yang diprioritaskan lebih mengarah kepada membaca, menulis dan berhitung. Hal tersebut belum dapat menstimulus anak dalam meningkatkan kemampuan masalahnya.
2. Kemampuan memecahkan masalah di TK Nurjanah sebelum menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran sains masih belum muncul, hal ini terlihat dari sedikitnya anak-anak yang menunjukkan perilaku-perilaku yang termasuk dalam aspek kemampuan memecahkan masalah. Anak belum berani bertanya pada guru, kegiatan diskusi anak kurang, anak masih dibantu oleh guru, anak belum mampu menyebutkan sebab akibat, belum mampu mengidentifikasi benda yang digunakan, belum menunjukkan kegiatan diskusi, dan anak belum menceritakan perubahan yang terjadi. Hal ini disebabkan karena jarang guru menggunakan metode-metode yang dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak.

3. Langkah-langkah pelaksanaan proses pembelajaran sains melalui penggunaan metode inkuiri untuk meningkatkan kemampuan memecahkan anak dilaksanakan melalui media pembelajaran yang menarik perhatian anak seperti bahan media cat pada kertas, bahan cat cair dalam gelas, bahan cat cair pada patung gypsum, bahan cat cair pada hihid (kipas bambu). Bahan yang digunakan sangat menarik minat dan perhatian anak melihat bahan yang digunakan beraneka warna, dan kegiatan belum pernah dilakukan oleh anak. Metode inkuiri dalam pembelajaran sains ini diterapkan secara bertahap dan dilakukan sebanyak tiga siklus dengan melalui beberapa perbaikan pada tiap siklusnya. Penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran sains telah berhasil meningkatkan kemampuan memecahkan masalah pada anak.
4. Kemampuan anak dalam memecahkan masalah pada proses pembelajaran sains setelah diterapkan metode inkuiri pada anak TK Nurjanah menunjukkan adanya peningkatan. Adapun peningkatan tersebut yaitu :
 - a. Memberikan jawaban yang jarang diberikan anak, yang ditunjukkan anak dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru.
 - b. Berani bertanya pada guru mengenai hal yang sedang dibicarakan atau dikerjakan, melalui bertanya pada guru mengenai warna sekunder, warna tersier dan bahan yang digunakan oleh anak.
 - c. Anak mencoba melakukan metode inkuiri sesuai dengan rencana guru dan rencana anak sendiri, di sini anak memberikan ide dan gagasan dalam melaksanakan kegiatan yang sedang berlangsung.
 - d. Adanya komunikasi yang dilakukan anak dari tiap siklus dan mengalami perubahan yang sangat meningkat.
 - e. Mengerjakan pekerjaan tanpa bantuan guru, menuangkan warna, mencampur warna dan mengisi warna dalam blangko kosong.

B. Rekomendasi

Neng Dini Endang Dewi Krisnaningrum, 2013

Penerapan Metode Inquiry Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Anak Taman Kanak-Kanak

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan di atas, terdapat hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi, diantaranya yaitu :

1. Bagi anak

Mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di kelas terutama kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah anak.

2. Bagi guru

a. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam memberikan materi. Diharapkan guru dapat memilih metode yang paling tepat untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Metode inkuiri dalam pembelajaran sains merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui praktek dalam mengerjakan suatu karya yang di dalamnya terkandung unsur pembelajaran yang menekankan pada aspek kemampuan memecahkan masalah anak.

b. Memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi pada peningkatan kemampuan memecahkan masalah anak, yaitu :

1. Peneliti dan guru hendaknya berdiskusi kembali mengenai langkah-langkah dalam pelaksanaan metode inkuiri sehingga tidak ada lagi aspek kegiatan yang terlewatkan.
2. Menyediakan media yang lebih menarik minat dan menyenangkan bagi anak, karena dengan perasaan yang senang anak akan menghasilkan suatu karya yang baik.
3. Tema dan kegiatan lebih bervariasi dan baru di mata anak, sehingga dapat menstimulasi anak untuk lebih tertarik dan mencoba kegiatan tersebut.

3. Bagi sekolah

Neng Dini Endang Dewi Krisnaningrum, 2013

Penerapan Metode Inquiry Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Anak Taman Kanak-Kanak

- a) Sekolah hendaknya dapat memfasilitasi pembelajaran khususnya mengenai kemampuan memecahkan masalah anak, baik itu dalam hal pengadaan media pembelajaran, aktivitas atau kegiatan yang mendukung serta menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif.
- b) Memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, khususnya pelatihan mengenai anak sehingga dapat lebih meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, yang tentu akan berpengaruh kepada kehidupan anak selanjutnya dalam menyelesaikan masalah yang akan dijumpai anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang metode inkuiri yang dilakukan oleh peneliti tidak luput dari kelemahan-kelemahan yang ada, hal tersebut dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti antara lain keterbatasan waktu peneliti yang singkat, ruang lingkup

pembahasan yang luas dan keterbatasan peneliti untuk membuat atau menyusun item pertanyaan di dalam instrument yang di gunakan untuk mengambil data di lapangan masih belum spesifik dan sesuai dengan konteks, sehingga data hasil penelitian yang di peroleh kurang maksimal.

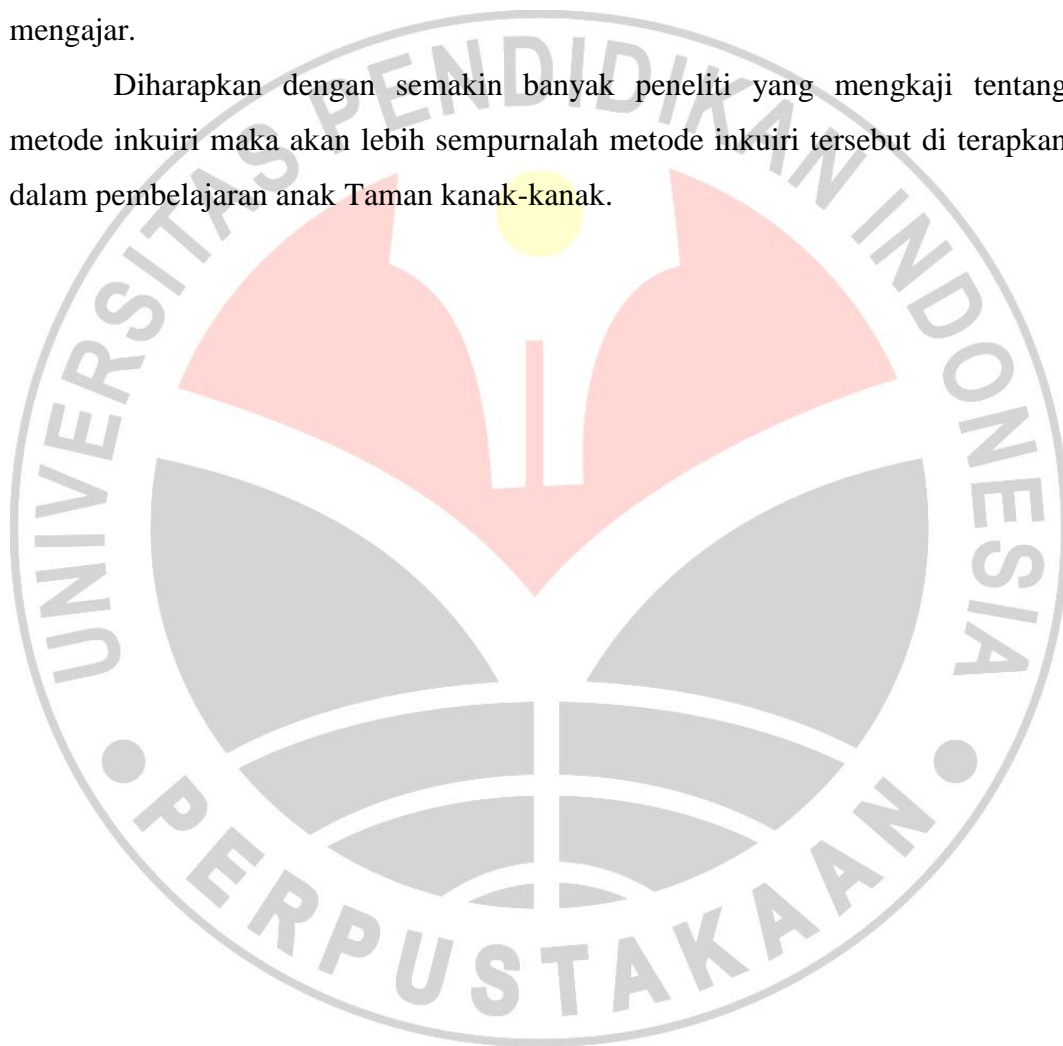
Kelemahan-kelemahan tersebut hendaknya dapat di jadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya di dalam melakukan penelitian, bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji pembahasan tentang metode inkuiri sebaiknya mengkaji lebih dalam dan mengambil salah satu aspek metode inkuiri di antara banyaknya aspek metode inkuiri yang terdiri dari memperoleh keterampilan untuk memproses secara ilmiah (mengamati, mengumpulkan dan mengorganisasikan data, mengidentifikasi variabel, merumuskan dan bertindak hipotesis, serta mengambil kesimpulan), lebih berkembangnya daya kretivitas anak, belajar secara

Neng Dini Endang Dewi Krisnaningrum, 2013

Penerapan Metode Inquiry Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Anak Taman Kanak-Kanak

mandiri, lebih mendalami hal-hal yang meluas, dan perolehan sikap-sikap ilmiah terhadap pengetahuan. Selain itu hendaknya bagi peneliti selanjutnya dalam membuat dan menyusun instrument harus lebih spesifik dan di sesuaikan dengan baik dalam konteks kehidupan sehari-hari ataupun dalam konteks pada saat mengajar.

Diharapkan dengan semakin banyak peneliti yang mengkaji tentang metode inkuiri maka akan lebih sempurna metode inkuiri tersebut di terapkan dalam pembelajaran anak Taman kanak-kanak.



Neng Dini Endang Dewi Krisnaningrum, 2013

Penerapan Metode Inquiry Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Anak Taman Kanak-Kanak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu